ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN NON-ST ELEVATION MYOCARDIAL INFARCTION (NSTEMI) DENGAN PENURUNAN CURAH JANTUNG DI RUANG CEMPAKA RSUD MAJALAYA

DESISKA HANDAYANI

231FK01011

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit kardiovaskular masih menjadi penyebab utama kematian di Indonesia dan dunia. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi penyakit jantung di Indonesia mencapai sekitar 1,5% dari total penduduk. Beberapa provinsi bahkan menunjukkan angka yang lebih tinggi, seperti Kalimantan Utara sebesar 2,2% dan DI Yogyakarta sebesar 2,0%. Data ini menunjukkan bahwa penyakit jantung masih menjadi masalah kesehatan yang serius dan membutuhkan penanganan yang optimal**.Tujuan**: Karya tulis ilmiah ini bertujuan menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien NSTEMI dengan diagnosa penurunan curah jantung. **Metode**: Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif terhadap dua pasien yang didiagnosis NSTEMI dengan keluhan sesak napas, nyeri dada, dan gangguan hemodinamik. Intervensi dilakukan selama tiga hari dengan fokus pada pemantauan hemodinamik dan pemberian posisi semi-Fowler. **Hasil:** Kedua pasien menunjukkan keluhan sesak napas, nyeri dada, dan berdebar saat beraktivitas. Diagnosa keperawatan utama adalah penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan kontraktilitas miokard. Implementasi meliputi pemantauan tekanan darah, nadi, saturasi oksigen, terapi oksigen, serta posisi semi-Fowler. Setelah tiga hari, kondisi pasien membaik ditandai berkurangnya sesak dan stabilitas hemodinamik. **Analisis:** intervensi keperawatan yang diberikan berkontribusi dalam meningkatkan perfusi jaringan dan mempertahankan stabilitas hemodinamik sehingga tanda dan gejala penurunan curah jantung berangsur membaik. **Kesimpulan**: Asuhan keperawatan yang komprehensif efektif dalam meningkatkan kondisi pasien NSTEMI. Perawat diharapkan meningkatkan pemantauan dini guna mencegah komplikasi**.**

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan; NSTEMI; Penurunan Curah Jantung; Semi-Fowler.

NURSING CARE FOR PATIENTS WITH NON-ST ELEVATION MYOCARDIAL INFARCTION (NSTEMI)WITH DECREASED CARDIAC OUTPUT IN THE CEMPAKA ROOM OF MAJALAYA GENERAL HOSPITAL

DESISKA HANDAYANI

231FK01011

ABSTRACT

Background: Cardiovascular disease is still the leading cause of death in Indonesia and worldwide. According to the 2018 Basic Health Research (Riskesdas), the prevalence of heart disease in Indonesia reached around 1.5% of the total population. Some provinces even showed higher numbers, such as North Kalimantan at 2.2% and Yogyakarta Special Region at 2.0%. This data shows that heart disease is still a serious health problem and requires optimal management. Objective: This scientific paper aims to describe nursing care for NSTEMI patients with a diagnosis of decreased cardiac output. Method: This study uses a descriptive case study method on two patients diagnosed with NSTEMI who experienced shortness of breath, chest pain, and hemodynamic disturbances. Interventions were carried out over three days, focusing on hemodynamic monitoring and providing a semi-Fowler position. Results: Both patients reported shortness of breath, chest pain, and palpitations during activity. The primary nursing diagnosis was decreased cardiac output related to changes in myocardial contractility. Interventions included monitoring blood pressure, pulse, oxygen saturation, oxygen therapy, and semi-Fowler positioning. After three days, the patients' conditions improved, evidenced by reduced shortness of breath and stable hemodynamics. Analysis: The nursing interventions provided contributed to better tissue perfusion and maintained hemodynamic stability, leading to gradual improvement in signs and symptoms of decreased cardiac output. Conclusion: Comprehensive nursing care effectively improved the condition of NSTEMI patients. Nurses are expected to enhance early monitoring to prevent complications.

***Keywords** : Nursing Care , NSTEMI, Decreased Cardiac Output, Semi-Fowler.*